

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis sistem informasi sangat penting dilakukan untuk menghasilkan sistem yang mudah, efektif, efisien, dan tepat guna bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan model analisis sistem informasi dengan konsep Human computer Interaction (HCI).

Menurut Prihati (2011) Ketika membangun sebuah sistem informasi, seorang desainer atau pengembang sistem harus memperhatikan faktor interaksi manusia dan komputer, karena sistem informasi dibuat oleh manusia dan tujuannya juga untuk manusia. Interaksi manusia dan komputer atau Human Computer Interaction (HCI) merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji komunikasi atau interaksi di antara pengguna dengan sistem. Peran utama HCI adalah untuk menghasilkan sebuah sistem yang berguna, aman, produktif, efektif, efisien dan fungsional.

Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) telah memberikan manfaat yang signifikan dalam memberikan perlindungan Kesehatan bagi penduduk Indonesia. Salah satu aspek penting dari JKN adalah program vaksinasi, yang merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan Kesehatan masyarakat dan mengurangi beban penyakit menular. Dalam rangka melaksanakan program vaksinasi secara efektif dan efisien, BPJS menggunakan sistem elektronik yang dikenal sebagai BPJS PCare.

BPJS PCare adalah sistem elektronik yang dikembangkan oleh BPJS untuk mempermudah akses dan pengelolaan layanan Kesehatan, mengatur janji temu dengan dokter, serta memantau klaim dan Riwayat medis. Dalam konteks vaksinasi dan layanan Kesehatan lainnya, BPJS PCare juga memainkan peran

penting dalam pengaturan, pemantauan, dan pelaporan vaksinasi yang dilakukan oleh fasilitas Kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS.

Namun, meskipun BPJS Pcare adalah salah satu program yang dikelola oleh badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan jaminan Kesehatan kepada peserta BPJS secara online melalui platform digital. Seperti seperti pendaftaran, pembayaran iuran, pemeriksaan status kepesertaan, hingga, hingga pengajuan klaim. BPJS PCare juga memiliki potensi yang besar dalam mendukung pelaksanaan program vaksinasi, masih perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis sejauh mana sistem ini telah dimanfaatkan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pelaksanaan vaksinasi di puskesmas. Penelitian ini akan membantu dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem BPJS PCare vaksin, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan penggunaan dan efektivitasnya dalam pelaksanaan vaksinasi.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Isnaeni Hamidah (2023) dengan judul PENERAPAN INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER PADA ANTARMUKA SISTEM INFORMASI AKADEMIK. Penerapan interaksi manusia merujuk pada cara manusia berinteraksi dengan berbagai teknologi, lingkungan, dan satu sama lain. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana manusia berperilaku, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan berbagai konteks interaksi. Penelitian ini menghasilkan kebutuhan pengguna akan sistem informasi sebagian terpenuhi dengan direkomendasikannya rancang desain antarmuka. Selanjutnya, keberhasilan perancangan antarmuka sistem informasi akademik masih memerlukan pertimbangan aksesibilitas, identifikasi, navigasi dan isi dari sistem informasi. Pada penelitian Hendrawan (2014) dengan judul ANALISA SISTEM INFORMASI AKADEMIK STIKOM DINAMIKA BANGSA DENGAN ASPEK HUMAN COMPUTER INTERACTION. Dari

hasil penelitian yang didapat adalah Aspek Human Computer Interaction (HCI) yang diterapkan pada Sistem Informasi Akademik di STIKOM Dinamika Bangsa belum diterapkan dengan baik untuk aspek usability meliputi kepuasan pengguna SIA ini sehingga informasi dan pemrosesan yang tersaji dapat memberikan apa yang diinginkan oleh user. Hal ini dapat dilihat dari persepsi user yang merasa kurang userfriendly dengan SIA ini.

Dari latar belakang di atas maka, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisa Penerapan Human Computer Interaction Pada Sistem BPJS PCare vaksin Pada Puskesmas Kota Palembang” Dengan menggunakan salah satu metode penelitian yaitu metode Webqual. Penelitian ini menggunakan metode Webqual. Menurut teori WebQual, terdapat tiga dimensi yang mewakili kualitas suatu website, yaitu kegunaan (usability), kualitas informasi (information quality) dan interaksi layanan (service interaction) sebagaimana persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari website. Kualitas ini termuat dalam tiga dimensi dari WebQual versi 4.0. Penelitian sebelumnya menyarankan bahwa dimensi WebQual dapat memprediksi kepuasan pengguna dan maksud pengguna dalam menggunakan kembali website (Loiacono, 2002).

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja kendala atau masalah yang dihadapi pengguna dalam menggunakan sistem informasi BPJS PCare Vaksin dari perspektif HCI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat sejauh mana penerapan dari aspek Human Computer Interaction (HCI) Sistem informasi Bpjs Pcare Vaksin Pada Puskesmas Kota Palembang.

2. Mengevaluasi keterbatasan yang ada pada Sistem informasi Bpjs Pcare Vaksin dari aspek yang ada dalam Human Computer Interaction (HCI).

1.4 Identifikasi Masalah

1. Kompleksitas antarmuka pengguna (user interface Complexity) adanya kekurangan dalam desain antarmuka pengguna yang menyebabkan kompleksitas yang tidak perlu. Pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam menavigasi atau menggunakan fitur – fitur tertentu dalam sistem informasi BPJS PCare vaksin.
2. Keterbatasan aksesibilitas (Accessibility Limitations). Sistem informasi mungkin tidak sepenuhnya ramah aksesibilitas, yang dapat menghambat penggunaan oleh individual dengan kebutuhan khusus atau disabilitas. Hal ini dapat mencakup kurangnya dukungan untuk pembaca layar, ukuran teks yang tidak dapat disesuaikan, atau kontras warna yang rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sistem Informasi BPJS Pcare Vaksin sendiri dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan maupun bahan evaluasi serta pengembangan penyempurnaan dari kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil, khusus nya dalam hubungan nya dengan *Human Computer Interaction*, baik itu bagi internal puskesmas maupun masyarakat yang bisa terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan layanan BPJS PCare Vaksin ini.
2. Bagi Pengembang Sistem Informasi BPJS PCare Vaksin, baik pihak-pihak yang terkait langsung dengan Aplikasi Sistem Informasi BPJS PCare Vaksin, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan tambahan untuk pengembangan sistem.

3. Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk eksplorasi dari penggunaan dan pemanfaatan aspek Human Computer Interaction dalam Sistem Informasi Akademik khususnya, maupun Sistem Informasi yang lainnya.

